

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Indeks Pembangunan Manusia (Indeks Kesehatan) Kabupaten Bandung dari tahun 2012-2017 mencapai angka yang signifikan karena telah berada pada $IPM \geq 80\%$ dan termasuk dalam kategori IPM sangat tinggi.
2. Indeks Pembangunan Manusia (Indeks Pendidikan) Kabupaten Bandung dari tahun 2012-2017 mengalami peningkatan, namun masih tergolong kedalam IPM sedang karena nilai $IPM < 70\%$.
3. Tingkat efisiensi pengeluaran Pemerintah Kabupaten Bandung Bidang Kesehatan tahun 2012 – 2017 berada pada tingkat $>100\%$ menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah di bidang kesehatan tidak efisien. Sedangkan tingkat efektifitas pengeluaran Pemerintah Kabupaten Bandung bidang kesehatan dari tahun 2012-2015 mencapai angka $>80\%$ tergolong cukup efektif. Tahun 2015 mencapai 77.53% menjadi kurang efektif dan tahun 2016 – 2017 tingkat efektifitasnya sudah bisa menunjukan efektif dengan pencapaian angka $>90\%$. Selanjutnya, untuk tingkat efisiensi pengeluaran Pemerintah Kabupaten Bandung bidang pendidikan tahun 2012-2016 belum dapat dihitung dan diukur karena tidak terdapat realisasi pendapatan. Tahun 2017 termasuk tidak efisien karena mencapai angka 550.58%. Sedangkan tingkat efektifitas pengeluaran Pemerintah Kabupaten Bandung bidang pendidikan tahun 2012-2016 belum dapat dihitung dan diukur karena tidak terdapat realisasi pendapatan dan target pendapatan

bidang pendidikan. Lalu baru pada tahun 2017 tingkat efektivitasnya termasuk sangat efektif karena mencapai angka 100.99%.

4. Terdapat korelasi yang signifikan dengan arah korelasi positif sangat kuat antara Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan dengan Indeks Pembangunan Manusia. ($r= 0.992$ dengan $p= 0.000$)
5. Terdapat korelasi yang signifikan dengan arah korelasi positif kuat antara Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan dengan Indeks Pembangunan Manusia ($r= 0.893$ dengan $p= 0.016$)
6. Terdapat korelasi yang signifikan dengan arah korelasi positif sangat kuat antara Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan dan Pendidikan dengan Indeks Pembangunan Manusia. ($r^2= 0.995$)

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah disimpulkan, maka ada beberapa saran sebagai berikut :

1. Pemerintah Kabupaten Bandung hendaknya memberikan perhatian yang lebih besar untuk melakukan pengembangan mutu dan kualitas sumber daya manusia melalui penambahan proporsi alokasi anggaran sesuai kebutuhan.
2. Memberikan perhatian pada pelayanan dasar dibidang kesehatan, pendidikan serta infrastruktur untuk daerah tertinggal untuk mempermudah akses pengembangan kualitas sumber daya manusia.
3. Pengeluaran pemerintah diusahakan seefisien mungkin disesuaikan dengan kondisi daerah dan kebutuhan daerah, sehingga memberikan efek yang

besar terhadap pembangunan daerah dan tidak terkesan sebagai pemborosan anggaran.

4. Dalam meningkatkan IPM di Kabupaten Bandung maka pemerintah perlu mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang merata dan dirasakan oleh seluruh masyarakat.
5. Pemerintah Kabupaten Bandung diharapkan lebih transparan dalam menginformasikan besaran rencana anggaran dan realisasi anggaran kepada masyarakat sehingga tidak timbul kesan curiga dari kedua belah pihak.
6. Perlu dilakukan penelitian dan kajian ulang mengenai Kinerja Penganggaran Kabupaten Bandung. Indikator yang digunakan dalam menganalisis variabel kinerja pendapatan terdiri dari varians pendapatan, pertumbuhan pendapatan, derajat desentralisasi, dan rasio efektivitas PAD. Sedangkan untuk indikator yang digunakan untuk menganalisis variabel kinerja belanja daerah terdiri dari analisis varians belanja, analisis pertumbuhan belanja, analisis keserasian belanja, dan rasio efisiensi belanja. Dari kedua variabel tersebut dapat dinilai kinerja keuangan Kabupaten Bandung sehingga akan data pelaporan anggaran akan lebih sesuai dan representatif sesuai kebutuhan rakyat.
7. Melakukan pencatatan data yang baik dalam segala aspek pemerintahan agar perkembangan masyarakat dapat dipresentasikan dan diawasi dengan baik dan benar.





